

Mulai 17 April

Beberapa Penyesuaian Protokol Pencegahan Perawatan Inap Jangka Panjang

Protokol Manajemen	Protokol Saat Ini	Tù 17/4 trở ãi
<p>Protokol Pengunjung (Termasuk penjenguk, pendamping dan tes skrining pendamping inap baru)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ■ Penjenguk dan pendamping harus selesai mendapatkan vaksinasi booster COVID-19 ; Tidak memiliki gejala terkait COVID-19 dan tidak memiliki riwayat terpapar virus. Jika belum mendapatkan vaksinasi booster COVID-19, maka harus menyertakan hasil negatif dari rapid-test rumahan mandiri pada hari tersebut. ■ Pendamping inap baru selesai mendapatkan vaksinasi booster COVID-19 ; Jika ada pendamping inap di dalam institusi yang belum mendapatkan vaksinasi booster COVID-19 dan tidak bisa digantikan, maka harus melakukan tes skrining setiap 7 hari 1 kali. 	<p>Terlepas dari status vaksinasi, persyaratan tes skrining DIHAPUS untuk pengunjung, pendamping, dan pendamping inap baru yang tidak memiliki gejala terkait COVID-19 dan tidak memiliki riwayat paparan</p>

Mulai 17 April

Beberapa Penyesuaian Protokol Pencegahan Perawatan Inap Jangka Panjang

Protokol Manajemen	Protokol Saat Ini	Mulai 17 April
<p>Protokol Manajemen Keluar Masuk Penghuni</p>	<ul style="list-style-type: none"> ■ Penghuni yang baru masuk harus menunjukkan hasil negatif dari tes skrining yang diambil sebelum memasuki institusi; karantina hingga 7 hari dari hari check-in berikutnya, dan melakukan tes skrining mandiri pada hari ke-7, dan mereka yang negatif dapat dibebaskan dari karantina ■ Mereka yang tinggal di luar dan tidak pergi ke luar negeri, dan memiliki resiko terpapar COVID-19 dalam waktu 7 hari sebelum kembali ke institusi: <ul style="list-style-type: none"> ■ Menunjukkan hasil negatif dari tes skrining dengan biaya pribadi sebelum kembali ke institusi ■ Sebelum kembali ke institusi harus melakukan tes skrining dengan biaya pribadi sebanyak 1 kali pada hari ke-3 sampai ke-4 dan pada hari ke-7 ■ Bagi yang berpergian ke luar negeri : <ul style="list-style-type: none"> ■ Menunjukkan hasil negatif dari tes skrining sebelum kembali ke institusi ■ Karantina selama 7 hari sejak hari setelah kedatangan, jika masa karantina telah selesai dan hasil tes skrining negatif, maka boleh dibebaskan dari karantina, lalu dilanjutkan dengan protokol manajemen bagi orang yang tidak pergi ke luar negeri ■ Penghuni yang dirujuk masuk atau keluar oleh rumah sakit ke institusi, jika bukan merupakan kasus positif COVID-19, maka pada hari keluar rumah sakit harus menjalankan rapid-test rumahan dengan biaya public (penghuni yang tidak dapat pergi melakukan tes sendiri dan penghuni yang tidak dapat dites oleh perawat, maka dapat memakai tes antigen medis dengan biaya publik , dan saat dirujuk masuk atau kembali ke insitusi pada hari ke-3 sampai ke-4 dan pada hari ke-7 harus melakukan tes skrining dengan biaya pribadi sebanyak 1 kali ■ Institusi dapat menimbang apakah perlu melakukan tes skrining dengan biaya pribadi bagi penghuni yang memiliki frekuensi berpergian yang tinggi 	<ul style="list-style-type: none"> ■ Menghapus ketentuan yang berlaku saat ini ■ Jika ada penghuni baru atau penghuni yang izin berpergian keluar, pada dasarnya tidak perlu melakukan tes skrining COVID-19 saat kembali ke institusi, namun institusi dapat mempertimbangkan apakah ada muncul gejala terkait COVID-19 atau riwayat kontak, dan mencatat dengan detail dan melakukan penyelesaian yang diperlukan ■ Jika muncul gejala terkait COVID-19, disarankan untuk segera melakukan tes skrining dan (atau) segera pergi berobat